

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaannya. Dalam metode penelitian, empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian atau riset berasal dari kata *research* dalam Bahasa Inggris dan berarti proses pengumpulan informasi dengan tujuan untuk memperbaiki, merevisi atau mengembangkan survei atau kelompok penyelidikan. Pada dasarnya penelitian atau riset adalah setiap proses yang menghasilkan pengetahuan.<sup>24</sup>

Penelitian pada hakekatnya adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif atau biasa disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah. Disebut juga metode ini lebih luas digunakan dalam penelitian di bidang antropologi budaya, disebut metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisisnya bersifat kualitatif.<sup>25</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta dipilih oleh penulis sebagai tempat penelitian karena pusat pergerakan

---

<sup>24</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*

<sup>25</sup> Ibid

atau motor penggerak Aliansi Mahasiswa Papua (AMP) yang ada di Jawa dan Bali bertempat di D. I. Yogyakarta. Selain itu Yogyakarta merupakan kota yang memiliki julukan kota pelajar dimana banyak sekali pendatang di kota tersebut untuk mencari ilmu dengan berbagai latar belakang yang berbeda salah satunya mahasiswa – mahasiswa dari tanah papua.

### **C. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian yang penulis pilih ialah mahasiswa Papua yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa Papua (AMP) yang berada di Yogyakarta atau Aliansi Mahasiswa Papua Komite Kota Yogyakarta. Yang memahami tentang persoalan yang sedang dialami oleh masyarakat papua saat ini dan hal – hal apa saja yang menyebabkan aliansi mahasiswa papua menginginkan untuk meningkatkan kualitas masyarakat papua. Dalam penelitian ini jumlah informan yang akan diminta keterangan oleh peneliti akan disinkronkan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini terdapat dalam bagaimana pergerakan Aliansi Mahasiswa Papua dalam meningkatkan kualitas masyarakat papua dalam beberapa aspek yaitu aspek politik, sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan kesehatan dalam rentan waktu 2020 - 2022. Fokus penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Upaya apa saja yang dilakukan pergerakan aliansi mahasiswa papua dalam meningkatkan kualitas masyarakat papua.

2. Untuk memenuhi informasi yang baru diperoleh dengan adanya suatu fokus penelitian, penulis dapat mengetahui dengan pasti data mana dan data apa yang perlu di kumpulkan dan data mana yang menarik tetapi tidak relevan dalam penelitian.

#### **E. Pendekatan Penelitian**

Dalam pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian studi kasus yang dilihat dalam konteks masalah yang mendefinisikan peran seseorang, dengan kata lain pendekatan penelitian studi kasus adalah metode yang menceritakan suatu peristiwa atau masalah yang sedang terjadi atau dibatasi oleh ruang dan waktu.

#### **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan sampel ini, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu seperti orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa harapan kita, atau dia mungkin sebagai penguasa hingga memudahkan penulis untuk mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti. Dipelajari, hingga menghasilkan kualitas data yang sangat baik.<sup>26</sup>

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data peneliti menggunakan :

1. Wawancara (interview)

---

<sup>26</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan pertanyaan-pertanyaan yang harus diselidiki, dan juga jika peneliti ingin mempelajari sesuatu dari responden yang lebih dalam dan jumlah yang lebih sedikit.<sup>27</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu, yang dapat berupa kata – kata, gambar, atau karya abadi seseorang. Dengan kata lain, dokumentasi merupakan sumber informasi non manusia, termasuk foto dan statistic. Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mencari dokumen pribadi dan resmi sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>28</sup>

## H. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dapat berlangsung dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber dan dengan berbagai cara. Jika melihat pada pengaturannya, ada data eksperimen dan ketika melihat sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data mentah diperoleh dari sumber informan,

---

<sup>27</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*

<sup>28</sup> Ibid

yaitu individu atau perorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Data primer ini meliputi catatan wawancara, observasi lapangan, dan data informan.

2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh, yaitu dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, dan sebagainya.<sup>29</sup>

### **I. Teknik Analisis Data**

Bogdan dalam Sugiyono mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lain sehingga mudah di pahami dan menginformasikan hasilnya kepada orang lain. Analisis data adalah bagian yang sangat penting dari metode penelitian karena melalui analisis data dapat diberikan arti dan makna yang berguna untuk memecahkan pertanyaan penelitian.<sup>30</sup>

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berlanjut sampai selesai, hingga data yang diperoleh jenuh. Kegiatan analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>31</sup>

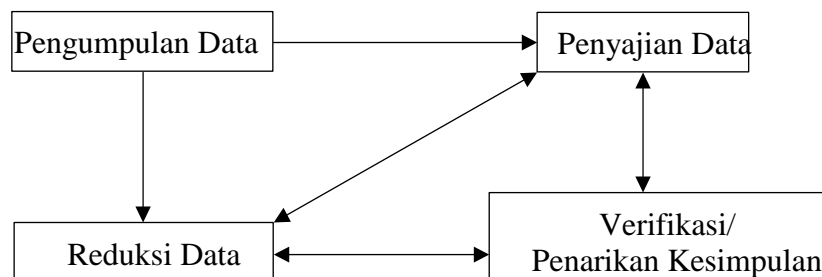
---

<sup>29</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*

<sup>30</sup> Ibid

<sup>31</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*

**Gambar 3.1**  
Model Interaktif Miles dan Huberman



Sumber : Sugiyono, 2017:247

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses meringkas, memilih poin – poin penting, memfokuskan poin – poin kunci, dan menemukan tema dan pola. Pengurangan data tersebut akan menghasilkan sketsa yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data atau menemukannya saat dibutuhkan.<sup>32</sup>

### 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks deskriptif atau naratif pendek, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain – lain. Penyajian data dirancang untuk memudahkan memahami apa yang sedang terjadi, dan selanjutnya peneliti dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang mereka pahami.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Ibid

<sup>33</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Sugiyono berpendapat bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan – penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, yang dapat berupa uraian atau gambaran tentang objek yang sebelumnya masih redup atau gelap agar menjadi jelas setelah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang disajikan pada awalnya masih bersifat tentative dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan awal didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang ditarik adalah kredibel.<sup>34</sup>

#### **J. Validitas Data**

Validasi data digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Member check digunakan dalam penelitian ini. Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dengan penyedia data. Tujuan member check adalah untuk melihat seberapa konsisten data yang diperoleh dengan data yang disediakan oleh penyedia data. Jika data yang ditemukan memiliki persetujuan dari penyedia data, data tersebut valid dan dapat diandalkan. Namun, jika peneliti menemukan berbagai interpretasi data tanpa persetujuan penyedia data, peneliti harus berdiskusi dengan penyedia data, dan jika perbedaannya besar peneliti harus

---

<sup>34</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang ditentukan oleh penyedia data.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.